

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Sentral adalah bank yang merupakan pusat struktur moneter dan perbankan di negara yang bersangkutan dan yang melaksanakan (sejauh dapat dilaksanakan dan untuk kepentingan ekonomi nasional) fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Memperlancar lalu lintas pembayaran
2. Sebagai bankir, agen dan penasihat pemerintah. Bank Sentral sebagai bankir
Bank sentral sebagai agen dan penasihat pemerintah.
3. Memelihara cadangan/cash reserve bank umum
4. Memelihara cadangan devisa negara
5. Mengawasi kredit
6. Mengawasi bank (bank supervision)

Terkait dengan bank sentral yang dilakukan departemen pemerintahan terhadap beberapa badan Singapore berkembang sesuai dengan tuntutan perbankan yang semakin kompleks dan lingkungan moneter yang mengharuskan perampingan fungsi untuk fasilitas pengembangan kebijakan hal ini dilakukan sebelum tahun 1970.

Parlemen melewati Otoritas Moneter Singapura UU yang mengarah Pada pembentukan MAS (*Monetary Authority of Singapore*) pada tanggal 1 Januari 1971.

MAS memiliki kewenangan pada bankir yang telah dipercayakan untuk mempromosikan stabilitas moneter, MAS juga mengelolah berbagai undang-undang yang berkaitan dengan uang, perbankan, asuransi, sekuritas dan sektor keuangan secara umum. Peran MAS di antaranya :

1. Bertindak sebagai Bank Sentral Singapura, termasuk pelaksanaan kebijakan moneter, penerbitan mata uang, pengawasan sistem pembayaran dan melayani sebagai bankir dan agen keuangan pemerintahan
2. Untuk melakukan pengawasan terpadu jasa keuangan dan pengawasan stabilitas keuangan
3. Untuk mengelola cadangan devisa resmi singapura
4. Untuk mengembangkan singapura sebagai pusat keuangan internasional

Tujuan utama bank yaitu memperoleh keuntungan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha maupun ekspansi yang akan datang. Untuk mengukur tingkat profitabilitas bank dalam memperoleh keuntungan dapat dihitung dengan menggunakan rasio bank yang salah satunya adalah *Return on asset* (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan asset yang dimiliki. Kinerja bank dikatakan baik apabila ROA suatu bank meningkat dari waktu ke waktu. Namun pada kenyataannya tidak terjadi pada bank-bank lokal singapura seperti ditunjukkan pada tabel 1.1.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan ROA pada perbankan Singapore periode 2004 –2013 atau selama sepuluh tahun terakhir, dengan rata-rata tren ROA mengalami penurunan, penurunan ROA secara rata – rata tren terjadi pada

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS BANK LOCAL SINGAPURA
TAHUN 2004-2013
(Dalam Persentase)

NAMA	TAHUN																			RATA" TREN
	2004	2005	TREN	2006	TREN	2007	TREN	2008	TREN	2009	TREN	2010	TREN	2011	TREN	2012	TREN	2013	TREN	
DBS BANK	1,19	0,45	-0,74	1,2	0,75	1,15	-0,05	0,79	-0,36	0,8	0,01	0,6	-0,2	0,97	0,37	1,1	0,13	0,91	-0,19	-0,0311111
OCBC BANK	1,28	1,3	0,02	1,92	0,62	1,66	-0,26	1,23	-0,43	1,35	0,12	1,32	-0,03	1,11	-0,21	1,69	0,58	1,05	-0,64	-0,0255556
UOB BANK	1,2	0,9	-0,3	7,3	6,4	1,24	-6,06	1,07	-0,17	1,06	-0,01	1,38	0,32	1,24	-0,14	1,07	-0,17	1,12	0,05	-0,0088889
FAREASTERN BANK	2,1	1,8	-0,3	1,4	-0,4	1,2	-0,2	0,8	-0,4	0,4	-0,4	0,3	-0,1	0,3	0	0,1	-0,2	0,1	0	-0,2222222

Sumber :Laporan Publikasi Bank Lokal Singapura, data diolah

*data tahun 2004 – 2013 per Desember , ** data tahun 2013 per Desember.

semua bank lokal singapura. Penurunan tren terjadi pada Development Bank of Singapore dengan rata-rata tren $-0,0311$ pada Overseas Chinese Banking Corporation terjadi penurunan $-0,0255$ pada United Overseas Bank dengan rata-rata $-0,0088$ dan pada Far Eastern Bank mengalami penurunan rata-rata tren dengan rata-rata $-0,2222$. Hal ini menyebabkan penulis termotivasi meneliti lebih lanjut untuk mengetahui ROA bank yang mengalami penurunan dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva dan Makroekonomi Terhadap ROA pada Bank Lokal Singapura.

Kenyataan ini menunjukkan masih terdapat masalah ROA pada Bank lokal disingapore, sehingga perlu ditemukan faktor-faktor penurunan ROA pada Bank di tersebut.

Perkembangan ROA yang mengalami penurunan menarik peneliti untuk melakukan penelitian guna mengetahui penyebab terjadinya penurunan ROA beberapa lokal bank di Singapura dan mengkaitkannya dengan faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank dan sumber dana Bank. Tinggi rendah ROA suatu bank dapat dipengaruhi oleh kinerja bank yang terkait dengan aspek likuiditas, kualitas aktiva, pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan inflasi.

Menurut Kasmir (2012 : 315) kinerja likuiditas merupakan kinerja yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *LDR*, *IPR*, dan *LAR*.

Menurut Kasmir (2012 : 319) LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

LDR merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus segera di penuhi dengan mengandalkan kredit yang dberikan.

LDR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karna apabila LDR meningkat, berarti telah terjadi kenaikan total kredit dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan DPK. Akibatnya, pendapatan bank meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan biaya, sehingga laba bank naik dan ROA ikut naik.

LAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. LAR meningkat maka peningkatan kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan total asset yang dimiliki bank, sehingga laba meningkat dan ROA juga mengalami peningkatan. LAR memiliki hubungan positif terhadap ROA.

IPR adalah ratio yang menggunakan tingkat kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya pada para deposan dengan cara menjual surat berharga yang dimiliki. Pengaruh IPR terhadap ROA adalah positif. Apabila IPR meningkat maka menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan surat berharga dengan persentase lebih besar dari pada persentase kenaikan total dana pihak

ketiga. Dampaknya pendapatan bank mengalami peningkatan lebih besar dari pada peningkatan biaya, sehingga laba bank meningkat dan *Return On Asset* (ROA) meningkat.

Kualitas Aktiva adalah merupakan aset untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki bank dan nilai riil dari aset tersebut (Veithzal Rivai, 2013 : 473). Rasio kualitas aktiva yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPL.

NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Veitzal Rivai, 2013 : 563). *NPL* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, karena apabila NPL meningkat berarti telah terjadi kenaikan kredit bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total kredit yang diberikan. Akibatnya, terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan bunga kredit yang diterima oleh bank, sehingga laba menurun ROA juga menurun.

Ekonomi Makro menganalisa keadaan seluruh kegiatan perekonomian Lingkungan Ekonomi Makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Ekonomi makro membahas perekonomian secara menyeluruh maka ekonomi makro memusatkan perhatian pada kebijaksanaan ekonomi dengan variabel-variabel ekonomi yang secara menyeluruh akan mempengaruhi prestasi ekonomi tersebut (Junaidin Zakaria :2009,1).

Pada penelitian ini faktor-faktor ini dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

Suku bunga diskonto adalah tingkat suku bunga yang dibayar oleh Bank-bank umum apabila meminjam uang dari Bank Sentral. Suku bunga dalam keseimbangan suatu pasar merupakan harga suatu waktu, dimana harga tersebut adalah hasil pengembalian yang menyamakan pinjaman dan pemberian pinjaman dalam kegiatan ekonomi, menurut (Weston dan Copeland 1998, p. 184).

Suku bunga memiliki hubungan positif negatif terhadap ROA.

Hubungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Apabila suku bunga diskonto positif maka penambahan pendapatan bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase penambahan biaya bunga yang akhirnya berdampak pada profitabilitas bank.
- b. Apabila Suku Bunga negatif maka menyebabkan bank harus membayar bunga pinjaman kepada bank sentral yang berdampak pada penurunan laba bank sehingga ROA menurun atau profitabilitas menurun. Hal ini menyebabkan Pengaruh Suku Bunga terhadap ROA adalah positif/negatif.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara (Junaidin Zakaria, 2009: 104). Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi tingkat pertumbuhan produk domestik (PDB).

Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap ROA jika suatu negara mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi maka pendapatan masyarakat pun meningkat sehingga minat melakukan investasi maupun menabung di bank meningkat yang akhirnya akan berdampak pada kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba juga meningkat.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga secara terus - menerus. Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja tidak bisa disebut inflasi. Kenaikan secara musiman, misalnya menjelang lebaran, natal dan tahun baru atau terjadi sekali saja, serta tidak punya pengaruh lanjutan, tidak dianggap sebagai penyakit ekonomi yang memerlukan penanganan khusus untuk menanggulangnya (Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2012 : 60). Indeks Harga Konsumen adalah nomor indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi dirumah tangga.

Inflasi memiliki pengaruh terhadap ROA negatif jika suatu negara mengalami kenaikan tingkat inflasi maka berdampak pada penurunan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah – masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *LDR, LAR, IPR, NPL, DISKONTO, GDP dan INDEKS HARGA* secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap *ROA* Bank Singapura?
2. Apakah *LDR* secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *ROA* pada Bank Singapura?
3. Apakah *LAR* secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *ROA* pada Bank Singapura?
4. Apakah *IPR* secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *ROA* pada Bank Singapura?
5. Apakah *NPL* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan

terhadap ROA pada Bank Singapura?

6. Suku Bunga secara parsial memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank di Singapura?
7. Pertumbuhan Ekonomi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank di Singapura?
8. Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank di Singapura?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas maka adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui signifikansi pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi secara simultan terhadap ROA pada Bank di Singapura.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank di Singapura.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LAR secara parsial terhadap ROA pada Bank di Singapura.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank di Singapura.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh positif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank di Singapura.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh Suku Bunga secara parsial terhadap ROA pada Bank di Singapura.

7. Mengetahui signifikansi pengaruh positif Pertumbuhan Ekonomi secara parsial terhadap ROA pada Bank di Singapura.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif Inflasi secara parsial terhadap ROA pada Bank di Singapura.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak lain yang bersangkutan.

1. Bagi Dunia Perbankan

Dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak manajemen perbankan global terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil terutama prioritas jenis produk sumber dana yang dipilihnya.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bank singapura dalam menentukan jenis produk pembiayaan yang dipilihnya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya.

Peneliti berharap dapat dijadikan pembelajaran bagi segenap aktivitas akademika untuk lebih dikembangkan lebih lanjut untuk proses pembelajaran yang lebih maju.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun secara sistematis dengan maksud agar diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang objek pengamatan. Uraian dalam sistematika

penulisan ini meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan oleh penulis.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran subyek penelitian, menganalisis data yang mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan mengenai analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan

saran tentang hasil penelitian.